

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Tingkat Pendidikan Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi kasus pada kantor desa se-Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang)

Ayu KUMALA

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas YPPI Rembang
Jalan Raya Rembang-Pamotan, Rembang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia
Kumalaayu108@gmail.com

Hetty MUNIROH

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas YPPI Rembang
Jalan Raya Rembang-Pamotan, Rembang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia
hettymuniroh@gmail.com

Agus WIDODO

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas YPPI Rembang
Jalan Raya Rembang-Pamotan, Rembang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia
aguswidodo.yppi@gmail.com

Article's history:

Received 11 Januari 2022; *Received in revised form* 22 Januari 2023; *Accepted* 28 Januari 2023; *Published* 1 Februari 2023. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Kumala, A., Muniroh, H., Widodo, A. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Tingkat Pendidikan, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa pada Kantor desa se-Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 9(1), 65–72. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i1.924>

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan bagaimana pengaruh teknologi informasi, tingkat pendidikan, dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada kantor desa di Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang. Perangkat desa seperti sekretaris, bendahara, dan kepala desa yang bertugas mengelola dana desa menjadi fokus penelitian ini. Sampel penelitian diperoleh sebanyak 69 sampel dari seluruh desa yang tersebar di Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang. Populasi diambil sampelnya dengan menggunakan metode sampel jenuh dimana seluruh populasi diambil sebagai sampel. Menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Sebagai bagian dari proses analisis data, analisis regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 19. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa walaupun teknologi informasi dan tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan, sistem pengendalian intern berpengaruh positif namun kecil terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Kata kunci: teknologi informasi, tingkat pendidikan, sistem pengendalian intern, dan akuntabilitas.

ABSTRACT:

This study aims to answer the question of how information technology, level of education, and system internal control affect the accountability of managing village funds at the village office in Kaliori District, Rembang Regency. Village apparatus such as secretaries, treasurers, and village heads who are in charge of managing village funds are the focus of this research. The research sample was obtained as many as 69 samples from all villages scattered in the Kaliori District, Rembang Regency. The population is sampled using the saturated sample method where the entire population is taken as a sample. Use a questionnaire to collect data. As part of the data analysis process, multiple linear regression analysis was carried out using the SPSS version 19 program. The conclusions of the study show that although information technology and education level have a significant positive effect, the internal control system has a positive but small effect on village fund management accountability.

Keywords: information technology, education level, internal control system, and accountability.

JEL Classification: D8; I21.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara yang berkembang dengan 34 Provinsi, yang memerlukan banyak pembangunan infrastruktur, terutama pada pembangunan desa agar menjadikan desa lebih berkembang dan maju sesuai dengan berbagai potensi yang dimiliki oleh setiap desa tersebut (Pahlawan, dkk 2020). Desa adalah kesatuan masyarakat yang diakui secara teritorial dan dilindungi secara konstitusional dan berhak menangani dan mengatur kepentingan masyarakatnya sendiri yang diakui sesuai Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Indraswari dan Rahayu, 2021), kemudian adanya pendapat yang menunjukkan bahwa desa mendapatkan prioritas pembangunan nasional melalui Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 mengenai Dana Desa yang berasal dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) (Arfiansyah, 2020).

Mengenai dana desa Pahlawan, dkk (2020) menyebutkan bahwa tugas dari aparatur desa salah satunya yaitu pengelolaan dana desa yang diterima dari APBN yang digunakan dalam pembangunan desa menggunakan asas terbuka, pengelolaan yang baik serta tanggungjawab. Akuntabilitas pada pengelolaan dana desa merupakan tolak ukur tanggungjawab dan keberhasilan para aparatur desa saat mengelola dana desa sehingga akuntabilitas sangat dibutuhkan oleh seluruh masyarakat desa tanpa terkecuali pada Kecamatan Kaliore Kabupaten Rembang. Pada Kecamatan Kaliore tahun 2021 mendapatkan anggaran sebesar Rp 436.866.442.431 yang akan dibagikan untuk 23 Desa yang tersebar, dari seluruh desa tersebut masih ada yang mendapatkan anggaran desa lebih sedikit dibandingkan dengan rata-rata anggaran dana desa yang diterima oleh desa lainnya (<https://rembangkab.bps.go.id/>, 2021).

Beberapa faktor antara lain teknologi informasi dapat berdampak pada akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Aparatur desa harus dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk melancarkan dan memudahkan pekerjaan (Pahlawan, dkk 2020). Manajemen data merupakan salah satu penerapan teknologi informasi. Ini termasuk mengumpulkan, mengatur, dan menyimpan data dalam berbagai cara agar mewujudkan informasi berkualitas tinggi, yaitu informasi yang akurat, gigih, serta tepat waktu untuk kebutuhan individu, komersial, dan pemerintah (Sutabri, 2014).

Faktor yang kedua yaitu tingkat pendidikan. Menurut Siallagan (2020) pendidikan merupakan cara untuk meningkatkan ilmu pengetahuan maupun keterampilan. Tingkat pendidikan menjadi perkara yang penting karena pengetahuan yang tinggi yang diperlukan dan berfungsi menambah wawasan sebagai perangkat desa, sehingga seseorang akan memiliki lebih banyak pengetahuan, jika semakin tinggi pendidikan yang mereka tempuh.

Sistem pengendalian internal juga dapat berdampak pada tanggungjawab pengelolaan dana desa disamping penerapan teknologi dan tingkat pendidikan. Pengendalian internal adalah seperangkat tatacara atau prosedur yang dibuat untuk menjaga aset atau kekayaan perusahaan dari seluruh berbagai perbuatan yang menyimpang, Memastikan adanya data akuntansi perusahaan yang tepat juga menjamin bahwa semua persyaratan undang-undang serta ketentuan hukum dan kebijakan manajemen telah dilaksanakan oleh seluruh karyawan perusahaan (Hery, 2013).

Berdasarkan uraian masalah yang telah dipaparkan, maka perlu adanya penelitian tentang pengaruh penggunaan teknologi informasi, tingkat pendidikan dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kaliore.

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Teori *Stewardship*

Donaldson dan Davis (1991) mengatakan bahwa *stewardship theory* yakni kondisi dimana manajer menempatkan kepentingan organisasi di atas tujuan pribadinya. Teori ini dibuat atas dasar prinsip mengenai karakter manusia yang mampu dipercaya, bertanggungjawab serta dapat bertindak dan mempunyai kepribadian yang jujur (Arfiansyah, 2020). Dalam kondisi ini *steward* adalah pemerintah desa dan masyarakat bertindak selaku pemilik dana atau *principal* (Sari dan Padnyawati, 2021). Implikasi dari teori ini adalah mencirikan keberadaan pemerintah desa sebagai organisasi sektor publik yang dapat dipercaya dan diandalkan untuk melayani masyarakat sehingga tujuan organisasi untuk masyarakat dapat tercapai secara optimal (Budiana, dkk. 2019).

Teknologi Informasi

Mengenai pengelolaan data terkait dana desa, aparatur desa dapat memanfaatkan teknologi informasi seperti komputer sebagai alat yang mampu menyelesaikan suatu pekerjaan yang kemungkinan manusia tidak

dapat menyelesaikannya serta dapat melipatgandakan kemampuan yang dimiliki manusia (Pahlawan, dkk 2020). Penggunaan teknologi informasi bisa membantu dan meringankan pekerjaan pemerintah desa dalam mengolah data sebagai wujud pertanggungjawaban sebagai steward dalam melakukan tugasnya kepada masyarakat. Indikator pengukur pemanfaatan teknologi informasi menurut Komarasari (2017) adalah:

- 1) Jaringan internet telah terpasang di unit kerja.
- 2) Adanya *software* pendukung
- 3) Dimanfaatkan sesuai ketentuan
- 4) Proses terkomputerisasi.

Tingkat Pendidikan

Mengenai tingkat pendidikan, pendidikan merupakan cara untuk meningkatkan ilmu pengetahuan maupun keterampilan. Tingkat pendidikan yang tinggi maka bertambah pula pemahaman yang dimilikinya guna menunjang kinerja sebagai seorang aparatur desa. Rendahnya tingkat pendidikan maka akan mempengaruhi pertanggungjawaban dan pelaporan dana desa yang dikarenakan rendahnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan desa yang akan mengakibatkan pertanyaan tentang akuntabilitas pengelolaan dana desa itu sendiri (Sarbanan dan Posi, 2021). Pada variabel tingkat pendidikan indikator yang dikembangkan oleh Lestari dalam Edy Wirawan (2016) yaitu:

- 1) Pendidikan formal, yaitu pendidikan terakhir yang ditempuh oleh setiap pekerja yang meliputi sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan perguruan tinggi.
- 2) Pendidikan informal, yaitu sikap dan kepribadian yang dibentuk dari keluarga dan lingkungan.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal menjadi faktor yang penting bagi pemerintahan, sistem pengendalian internal sendiri yaitu ketentuan atau kebijakan yang dibuat untuk menjaga aset atau kekayaan dari suatu perusahaan atau organisasi. Lewat adanya sistem pengendalian internal bisa memberikan pengaruh bagaimana menentukan keputusan dalam pemerintahan desa serta bisa berakibat bagi akuntabilitas pemerintah desa. Sistem pengendalian internal dapat menghasilkan kepercayaan yang besar mengenai proses penyelenggaraan pengelolaan dana desa oleh pemerintah desa. (Arfiansyah, 2020). Sejalan dengan teori *stewardship* yakni penerepan sistem pengendalian internal dapat berupa aturan atau kebijakan untuk melindungi aset atau kekayaan pemerintah, sehingga pelaksanaan tugas dan tanggungjawab sebagai *steward* dapat terlaksana dengan baik, semua itu untuk kepentingan masyarakat banyak.

Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah mempertanggungjawabkan, dalam pengelolaan dana desa akuntabilitas sendiri yakni tahapan yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta pelaporan. Akuntabilitas sendiri sebagai alat kontrol kinerja dalam suatu organisasi (Sari dan Padnyawati, 2021). Adanya akuntabilitas diharapkan dapat meningkatkan standar kinerja pemerintah desa sehingga dalam proses pengelolaan dana desa menjadi barometer keyakinan masyarakat kepada pemerintah desa. Sesuai dengan teori *stewardship* yang mengatakan bahwa manusia memiliki tanggungjawab, maka dalam pengelolaan dana desa perlu adanya akuntabilitas agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. *Steward* dalam hal ini manajer atau perangkat desa akan berupaya untuk melakukan pekerjaannya dengan tanggungjawab dan *principal* dalam hal ini masyarakat sebagai pemilik juga mempunyai hak dalam mengawasi pekerjaan *steward*, karena pelaksanaan tugas dan tanggungjawab *steward* itu semua untuk kepentingan masyarakat.

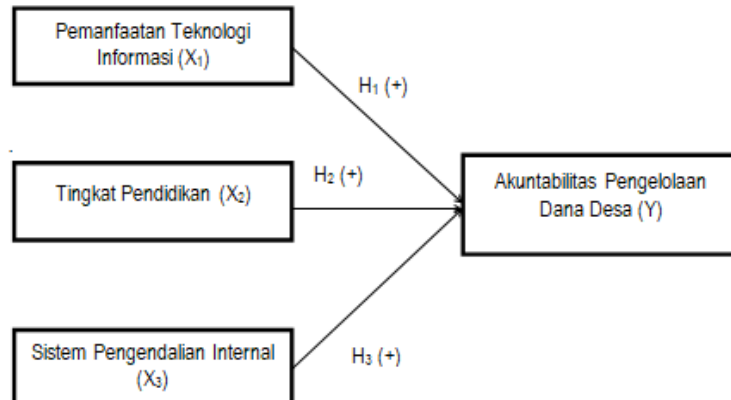
Dana Desa

Menurut Pasal 1 Ayat 2 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 "Dana Desa" didefinisikan sebagai dana yang berasal dari APBN dan disalurkan kepada setiap desa melalui APBD untuk digunakan sebagai pembiayaan dalam menjalankan pemerintah, melaksanakan pembangunan, dan memberdayakan masyarakat (Indrawari dan Rahayu, 2021).

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian masalah yang ada, hipotesisi berikutlah yang dapat diajukan sebagaimana pada gambar 1. yang menyebutkan bahwa:

- H₁: Teknologi informasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
H₂: Tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
H₃: Sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.



Gambar 1. Hipotesis

METODE PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh 23 desa yang ada di lingkungan Pemerintah Desa Kecamatan Kaliori yang bertugas mengawasi pertanggungjawaban dana desa, meliputi kepala desa, sekretaris, dan bendahara.

metode pemilihan sampel yang digunakan dalam studi adalah sampel jenuh, di mana sampel dari seluruh populasi diambil. Jenis penanganan sampel ini digunakan pada saat jumlah populasi relatif kecil (Sugiono, 2018), karena itu 69 sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh aparat pemerintah desa yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dana desa dan diambil dari 23 desa di Kecamatan Kaliori. Kuesioner diberikan kepada responden dalam sampel yang telah ditentukan sebagai bagian dari teknik survei yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Regresi linier berganda merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Arah dan derajat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ditentukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen

Uji Validitas

Validitas kuesioner ditentukan melalui uji validitas. Suatu pernyataan dikatakan valid jika memiliki nilai r hitung melebihi 0,361. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, telah ditentukan bahwa setiap pernyataan pada setiap indikator variabel teknologi informasi, tingkat pendidikan, dan sistem pengendalian intern mempunyai nilai r hitung $> r$ tabel yang memperlihatkan bahwa item pernyataan pada masing-masing indikator adalah benar atau valid.

Uji Reliabilitas

Alat untuk mengevaluasi survei yang berfungsi sebagai indikator variabel adalah reliabilitas. Menurut Ghozali (2018), jika tanggapan terhadap pernyataan pada kuesioner umumnya konsisten, itu dianggap dapat diandalkan atau reliabel.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Koefisien Alpha	Keterangan
Teknologi Informasi	0,761	0,7	Reliabel
Tingkat Pendidikan	0,750	0,7	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal	0,714	0,7	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2022

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil pengujian regresi linier berganda ini diperoleh dari hasil pengolahan data pada variabel teknologi informasi, tingkat pendidikan, dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.590	3.573		.204
	TI	.267	.073	.334	.001
	TP	.775	.168	.473	.000
	PI	.162	.120	.142	.180

Sumber: Data primer diolah, 2022

Pada Tabel 3 menampilkan hasil persamaan regresi linier berganda adalah:

$$APDD = 4,590 + 0,267TI + 0,775TP + 0,162 SPI$$

Koefisien Determinasi

Nilai *adjusted R²* yang bertujuan untuk menentukan kontribusi variabel independen ketika menjelaskan model variabel dependen dapat digunakan untuk menghitung koefisien korelasi.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817 ^a	.668	.652	1.994

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tersebut, koefisien determinasi (R^2) adalah 0,652. Ini menunjukkan variabel bebas mempunyai pengaruh sebesar 65,2% terhadap variabel terikat, sedangkan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian berdampak pada sisa 34,8% populasi.

PEMBAHASAN

Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Diketahui berdasarkan hasil pengolahan data variabel teknologi informasi nilai koefisien β yang dimiliki adalah 0,267 dan memiliki nilai signifikan 0,001 artinya kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 bisa diterima.

Sehubungan dengan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa teknologi informasi memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah desa dapat memanfaatkan penggunaan teknologi informasi untuk membantu pengelolaan dana desa yang akan memudahkan pemerintah desa dalam menjalankan tugasnya sebagai sarana pertanggungjawaban kepada masyarakat. Dalam pengujian ini studi Indraswari dan Rahayu (2021) sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi memberikan dampak positif yang signifikan mengenai tanggungjawab keuangan desa. Namun berbeda dengan hasil penelitian Pahlawan, dkk. (2020), yang mengklaim penerapan teknologi informasi tidak berdampak pada akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil pengolahan data, variabel tingkat pendidikan memiliki nilai koefisien β 0,775 dan nilai signifikan 0,000 yang menunjukkan H_2 diterima karena nilainya kurang dari 0,05. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan secara positif dan signifikan mempengaruhi akuntabilitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa akuntabilitas bisa berfungsi dengan lebih efektif jika semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimilikinya. Sesuai dengan teori *stewardship* bahwa sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat dalam menghasilkan laporan keuangan yang terpercaya, aparatur pengelola dana desa membutuhkan pendidikan atau kompetensi yang tinggi. Hasil pengujian dalam penelitian ini berbeda oleh penelitian Mattoasi, dkk (2020), yang menemukan dampak pendidikan yang positif tetapi kecil mengenai akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Dari hasil olah data dikatakan bahwa H_3 ditolak sebab angka signifikansi menunjukkan 0,180 lebih besar dari 0,05, dan variabel pengendalian sistem internal memiliki koefisien β sebesar 0,162. Berdasarkan temuan tersebut, tampaknya pengendalian internal sistem tersebut tidak banyak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sistem pengendalian internal terlihat dari hal ini tidak berfungsi sebagaimana mestinya sehingga dapat berdampak kurang idealnya terhadap pelaksanaan akuntabilitas itu sendiri. Belum optimal proses sistem pengendalian internal karena kurangnya tim pengawasan intern di pemerintah desa dan kurangnya tanggungjawab dari aparat desa. Sehingga implementasi sebagai *steward* tidak terlaksana dengan baik. Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian Pahlawan, dkk (2020) karena menyimpulkan sistem pengendalian intern kurang memberikan manfaat yang signifikan. Namun berbeda dengan penelitian Atiningsih dan Ningtyas (2019) yang memperlihatkan bahwa pengendalian intern meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa secara signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Menurut hasil penelitian dari kantor desa di Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang serta hasil pembahasan yang dibuat, ditetapkan bahwa teknologi informasi dan tingkat pendidikan juga berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, berbeda dengan sistem pengendalian intern yang berpengaruh positif tetapi tidak signifikan secara statistik. Faktor teknologi informasi, tingkat pendidikan, dan sistem pengendalian internal ini hanya mampu menjelaskan 65,2% dari akuntabilitas pengelolaan dana desa, selebihnya dijelaskan unsur lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah mensurvei perwakilan pemerintah desa terlebih dahulu untuk menentukan bersedia atau tidaknya mereka membantu proses penelitian dengan cara menjawab kuesioner. Anda dapat memasukkan faktor tambahan, seperti tingkat transparansi, kejelasan target anggaran, dan faktor lainnya, untuk penelitian lebih lanjut yang belum cukup dibahas dalam penelitian sebelumnya mempengaruhi pengelolaan dana desa dalam kaitannya dengan akuntabilitas. Diharapkan penelitian yang akan datang dapat menggunakan studi empiris dengan dinas desa lainnya dan jangka waktu yang relatif lama untuk menilai akuntabilitas pengelolaan dana desa di berbagai lokasi serta menjadikan informasi relevan bagi pengguna informasi.

REFERENSI

- Arfiansyah, M. A. (2020) "Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa", *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 3(1).
- Atiningsih, S., & Ningtyas, A. C. (2019) "Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa", *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 10(1), 14-25.
- Budiana, D. A., Said, D., & Sodik, N. (2019) 'The Effect Of Village Device Competencies And Internal Control System On Accountability Of Village Management', *Scientific Research Journal*, 1(7), 10-20.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991) "Stewardship Theory Or Agency Theory: CEO Governance and Stakeholder", *Australian Journal of Management*, 16(1), 49-66.
- Ghozali, I. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2013) *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*, Indonesia, Kencana.
- Indraswari, N. E., & Rahayu, Y. (2021) "Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa", *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(4).
- Komarasari, W. (2017) "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Pada SKPD Kabupaten Bantul Bagian Akuntansi dan Keuangan)", *Prodi Akuntansi UPY*.
- Mada, S., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2017) "Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Gorontalo", *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill"*, 8(2).
- Mattoasi, M., Sapeni, A., & Musue, D. P. (2020) "Pengaruh Kompetensi Aparat Desa dan Tingkat Pendidikan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Aparat Desa Se Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una-Una)", *JSAP: Journal Syariah and Accounting Public*, 3(2), 59-65.
- Nunnally, Bernstein, I.H. (1994) *Psychometric Theory*, Edisi ke 3, New York, McGraw Hill.
- Nuryanto, H. (2012) *Sejarah Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, PT Balai Pustaka (Persero).
- Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2020) "Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa", *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 162-172.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 'Indikator Sistem Pengendalian Internal', <http://siat.ung.ac.id/files/wisuda/2013-2-2-62201-921410158-bab1-12032014052214.pdf>.
- Priyanto, D. (2014) *Mandiri Belajar SPSS: Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta, Mediakom.
- Sarbanan, A. E., & Posi, S. H. (2021) "Pengaruh Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Pendidikan dan Kualitas Pelatihan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Tobelo Tengah Kabupaten Halmahera Utara", *Jurnal TRUST Riset Akuntansi*, 8(2).

- Sari, N. M. R., & Padnyawati, K. D. (2021) "Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa", *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 544-562.
- Siallagan, H. (2020) "Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Pemanfaatan Teknologi dan Kompetensi Bidang Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan", *Akuntabilitas*, 14(2), 211-224.
- Sugiyono. (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta.
- Sutabri, (2014) "Pengertian Teknologi Informasi" <http://repository.unpas.ac.id/11391/19/7.%20BAB%202.pdf>.
- Ulya, N. K. (2018) "Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern dalam Pembelian Bahan Baku Secara Kredit", *Doctoral Dissertation, Unisnu*.
- Wirawan, E. (2016) "Indikator Tingkat Pendidikan" <http://eprints.kwikkiangie.ac.id/1987/3/bab%202.pdf>.
- Zeyn, E. (2011) "Pengaruh *Good Governance* dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Akuntabilitas Keuangan dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi", *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 21-36. [file:///C:/Users/Acer/Downloads/497-Article%20Text-602-2-10-20160312%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/Acer/Downloads/497-Article%20Text-602-2-10-20160312%20(1).pdf).